

Office of Communications – November 2020

[Bergabung membentuk sektor
perikanan masa depan]

Corrigendum

Updated on 20 July 2021

The following corrections were made to the PDF after it went to print.

| Page | Location | Text in printed PDF | Text in corrected PDF |
|------|----------------|--|--|
| 5 | 1. Penghargaan | Indonesia mengelola Zona Ekonomi Eksklusif yang luas dimana armada kapal perikanan skala besar dapat melakukan aktifitasnya. Indonesia merupakan produsen ikan terbesar kedua di dunia setelah China, dengan produksi perikanan tangkap liar sebesar 5,8 juta ton dan perikanan budidaya sebesar 4,4 juta ton pada tahun 2015. Sektor Perikanan memegang peranan yang vital bagi perekonomian negara dimana sektor ini telah menyumbang hampir 5% dari Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan nilai total ekspor pada tahun 2017 untuk penangkapan ikan liar mencapai kurang lebih 3,17 juta dan perikanan budidaya sebesar 4,09 juta. | (Million changed into Billion in the last sentence) Indonesia mengelola Zona Ekonomi Eksklusif yang luas dimana armada kapal perikanan skala besar dapat melakukan aktifitasnya. Indonesia merupakan produsen ikan terbesar kedua di dunia setelah China, dengan produksi perikanan tangkap liar sebesar 5,8 juta ton dan perikanan budidaya sebesar 4,4 juta ton pada tahun 2015. Sektor Perikanan memegang peranan yang vital bagi perekonomian negara dimana sektor ini telah menyumbang hampir 5% dari Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan nilai total ekspor pada tahun 2017 untuk penangkapan ikan liar mencapai kurang lebih USD 3,17 miliar dan perikanan budidaya sebesar USD 4,09 miliar. |
| 6 | 1. Penghargaan | "Dalam rangka mendukung perlindungan sumberdaya kelautan dan perikanan untuk kedepannya, perikanan skala kecil harus menjadi perhatian utama. 95% dari 640.000 kapal penangkap ikan Indonesia dapat dianggap perikanan skala kecil. Kapal ini meliputi perahu artisanal dan subsisten tidak bermotor atau operator skala kecil hingga menengah yang menangkap ikan di dekat perairan kepulauan, sedangkan 5% sisanya merupakan kapal nelayan industri besar yang mempekerjakan hanya sedikit nelayan dibandingkan dengan hasil tangkapan yang diambil. Sekitar 3,5 juta lapangan kerja bergantung pada perikanan skala kecil. | Paragraph removed on request of Indonesia Ministry of Marine Affairs and Fisheries |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |